

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI



Nama : Bella Antika

NIM : 222018304

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Bella Antika

NIM : 222018304

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bella Antika

NIM : 222018304

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Kosentrasi : Pemeriksa Audit

Judul : Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Seb Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun2018-2020.

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana sastra satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Maret 2022


Bella Antika
222018304

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

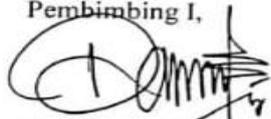
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Nama : Bella Antika
NIM : 222018304
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,



Darmayanti, S.P., AK., MM., CA
NIDN : 0219057901

Pembimbing II,



Mia Kusumawaty, S.E., M.Si
NIDN : 0224038702

Mengetahui,
Dekan

M.B. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Betri, S.E., AK., M.Si., CA
NIDN : 0216106902

Motto :

- ❖ *Semakin awal kau memulai pekerjaan, semakin awal pula kau akan melihat hasilnya*
- ❖ *Cara terbaik dan mudah untuk membuat orang mengingat anda adalah dengan keberhasilanmu.*

*Terucap syukur kepada Allah SWT
Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ *Untuk ayah dan ibu tercinta yang selalu memanjatkan do'a untuk segala urusan anaknya.*
- ❖ *Untuk kakak dan adek tercinta yang selalu mendukung segala urusan ku.*
- ❖ *Untuk keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan saran dan semangat.*
- ❖ *Untuk para dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan dukungan.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi UMP.*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Maupun Maha Penyayang dan segala atas limpah rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sastra Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing I Ibu Darmayanti, S.E., AK., MM.,CA dan Pembimbing II Ibu Mia Kusumawaty, S.E., M.Si yang telah sabar, tekun dan tulus serta ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga

kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan Seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak/Ibu pimpinan yang telah memberikan izin penelitian pada Bursa Efek Indonesia.
7. Saudara-saudara yang telah memberiku dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang terbaik, teman terbaikku, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta doa yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua

mendapat balasan-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	III
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	IV
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN PRAKATA	VI
HALAMAN DAFTAR ISI.....	IX
HALAMAN DAFTAR TABEL	XII
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	XIII
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	XIV
ABSTRAK	XV
<i>ABSTRACT</i>	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	12
a. Landasan Teori	12
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	12
2. <i>Return On Asset</i> (ROA)	13

3. <i>Return On Equity</i> (ROE)	16
4. Ukuran Perusahaan	18
5. <i>Audit Delay</i>	20
b. Penelitian Sebelumnya	22
B. Kerangka Pemikiran	28
1. Pengaruh <i>return on asset</i> terhadap <i>audit delay</i>	28
2. Pengaruh <i>return on equity</i> terhadap <i>audit delay</i>	29
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit delay</i>	30
C. Hipotesis	31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	38
E. Data yang Diperlukan	40
F. Metode yang Diperlukan	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	42
1. Analisis Data	42
2. Teknik Analisi	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	53
2. VISI MISI Bursa Efek Indonesia	54
3. Profil Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	55
B. Hasil Pengolahan Data	70
1. Uji Statistik Deskriptif	70
2. Uji Asumsi Klasik	71

3. Koefisien Determinasi (<i>Adjust R Square</i>)	76
4. Uji Hipotesis	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> Secara Simultan	81
2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	83
3. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	85
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Auditi Delay</i>	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Perwakilan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1	Daftar Lokasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	33
Tabel III.2	Operasional Variabel	36
Tabel III.3	Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	37
Tabel III.4	Seleksi Sampel	38
Tabel III.5	Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	39
Tabel IV.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel IV.2	Hasil Multi Kolonieritas	72
Tabel IV.3	Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	74
Tabel IV.5	Hasil Koefisien Determinasi	75
Tabel IV.6	Hasil Uji Perhitungan Regresi Linear Berganda	76
Tabel IV.7	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	78
Tabel IV.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>Normal P-P plot</i>)	71
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
- Lampiran 3 Tabel Tabulasi Data
- Lampiran 4 Tabel Statistik
- Lampiran 5 Hasil Outpu SPSS
- Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Yang Dimiliki
- Lampiran 11 Fotocopy Plagiarisme
- Lampiran 12 Biodata Penulis
- Lampiran 13 Lembar Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Bella Antika /222018304/2022/ Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Audit Delay*. 2) Bagaimana Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Audit Delay*. 3) Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Audit Delay*. 2) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Audit Delay*. 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada 13 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. Metode pengumpulan data adalah analisis dokumen. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dibantu oleh Software Statistical Program For Special Science (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Secara parsial *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. 2) Secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. 3) Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Return On Asser*, *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Audit Delay*.

ABSTRACT

Bella Antika /222018304/2022/ The Effect of Return On Assets, Return On Equity, and Company Size on Audit Delays in Manufacturing Companies of Food and Beverage Sub-Sector that Listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

The the problem formulations in this study are 1) How do the Effect of Return On Assets on Audit Delay. 2) How do the Effect of Return On Equity on Audit Delay. 3) How do the Effect of Company Size on Audit Delay. The purpose of this study are to find out 1) The Effect of Return On Assets on Audit Delay. 2) The Effect of Return On Equity on Audit Delay. 4) The Effect of Company Size on Audit Delay. The type of this study used associative research. That used secondary data. The sample in this study was shown to 13 Manufacturing Companies of Food and Beverage Sub-Sector that Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The data collection method is document analysis. The data analysis method in this study are qualitative and quantitative analysis. The data analysis technique was assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS) software. The results of this study indicate that 1) Partially return on assets has no effect on audit delay. 2) Partially return on equity has no effect on audit delay. 3) Partially company size has a significant effect on audit delay.

Keywords : Return On Assets, Return On Equity, Company Size and Audit Delay.

No.	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	BELLA ANTIKA	222018304	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi berguna bagi para pemakai laporan (*users*). Laporan akuntansi ini dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Rosmala , 2019).

Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik adalah perusahaan yang mampu meningkatkan keunggulan kompetitifnya sehingga dapat bertahan dan memenangkan persaingan dalam dunia usaha. Perusahaan dan para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya lebih meningkatkan daya saingnya dari kepemilikan *asset* berwujud (Amelia & Sunarsi, 2019).

Menurut SFAC No. 2 (*Statements of Financial Accounting Concepts*), salah satu karakteristik kualitatif informasi keuangan adalah relevan jika informasi tersebut tepat waktu. Semakin cepat informasi keuangan bisa dikatakan relevan jika informasi tersebut tepat waktu. Semakin cepat informasi keuangan dipublikasikan, maka informasi tersebut akan semakin bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan sebaliknya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan bisa

kehilangan relevansinya karena itu merupakan salah satu hal pentingnya laporan keuangan dipublikasikan tepat waktu.

Laporan keuangan juga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan, terutama untuk perusahaan *go public*. Setiap tahunnya, semua perusahaan *go public* diharuskan untuk menerbitkan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga permintaan akan audit laporan semakin bertambah seiring dengan bertambahnya perusahaan *go public*. Semakin lama perusahaan melakukan permintaan audit atas laporan keuangannya maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin besar. Fakta di lapangan dan berbagai penelitian-penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai faktor penyebab perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai waktu yang berbeda-beda dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit (Rosmala, 2019).

Menurut Kementrian Perindustrian diantara berbagai macam sektor perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan tinggi dalam berinvestasi.

Maya (2016) sektor industri diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian nasional dan telah menepatkan industri manufaktur sebagai

penghela sektor rill. Hal ini dapat dipahami mengingat berbagai kekayaan sumber daya alam Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif berupa produk primer, perlu diolah menjadi produk industri untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih tinggi.

Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Perusahaan dituntut bukan hanya menghasilkan produk-produk yang berkualitas tetapi harus mampu mengelola keuangan dengan dengan baik demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri (Maya , 2016).

ROA atau X_1 adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Dalam hal ini *assets* atau aktiva adalah seluruh harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh perusahaan menjadi berbagai aktiva perusahaan agar perusahaan bisa tetap hidup. ROA digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan asset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakannya.

Menurut Kasmir (2013:1960) ROA adalah suatu rasio yang menilai hasil atas suatu jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Terdapat hal yang mempengaruhi ROA yaitu margin laba bersih dan perputaran total aktiva

karena jika ROA rendah bisa juga disebabkan oleh rendahnya margin laba yang mengakibatkan rendahnya margin laba bersih yang juga diakibatkan oleh minimnya perputaran total aktiva.

Sedangkan menurut Munawir besaran ROA juga dipengaruhi oleh faktor : Pertama, adanya tingkat perputaran aktiva yang dimanfaatkan dari untung operasi. Kedua profit margin yang besarnya keuntungan dicatat dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin akan mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang selanjutnya dihubungkan dengan tingkat penjualan.

ROE atau X_2 adalah jumlah imbalan hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005:225) ROE dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan rumus *return on equity* membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Sedangkankan menurut Kasmir (2013:196) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang dipertimbangkan dalam *Audit Delay*. Ukurn perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada

kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjuk oleh total aktiva dan jumlah penjualan (Ferry dan Jones dalam Sujianto, 2001). Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama. Selain itu asset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Menurut Rachmawati (2008) besar kecilnya ukuran perusahaan dipengaruhi oleh kompleksitasnya operasional, variabilitas dan intensitas transaksi perusahaan yang berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada publik. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset, total pendapatan, dan total penjualan.

Menurut *Dyer* dan *Mc Hugh* (1975), perusahaan yang besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay karena perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah.

Jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit akan memengaruhi lamanya proses pengumuman laporan keuangan perusahaan. Semakin lama jangka waktu antara penerbitan dan pengumuman laporan keuangan maka akan berkurang manfaat dari laporan keuangan tersebut. Pada kasus ini, proses audit bisa menjadi suatu penghambat dalam ketepatan waktu pengumuman dan penyampaian laporan keuangan.

Audit Delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2000). Senada dengan pernyataan Halim, Aryati (2005) menyebut *audit delay* sebagai rentang waktu penyelesaian memperoleh laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen, dalam (sari, setiawan dan ilham., 2014).

Fenomena audit delay di Indonesia bukanlah hal yang baru. Terlepas dari adanya penetapan peraturan terkait penyampaian laporan keuangan, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah teraudit masih kerap terjadi di beberapa perusahaan. Berdasarkan informasi dari idx.co.id, BEI mengutarakan bahwa per 31 Desember 2017 terdapat 10 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit dan per Desember 2018 juga ada 10 emiten yang melakukan hal serupa. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan kelonggaran penyampaian batas waktu penyampaian laporan

keuangan dan laporan tahunan terkait dengan kondisi pandemi covid-19 saat ini. Penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu semakin menjadi trend di kalangan emiten sehingga per 31 Desember 2019 BEI mendata adanya 64 emiten yang belum melaporkan keuangan audit.

Fenomena yang terjadi terkait dengan *audit delay* diungkapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sampai dengan 30 Juni 2021, terdapat 52 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. Sebagai sanksi, BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada masing-masing perusahaan. Dalam pengumuman BEI, Rabu (7/7) sebanyak 52 perusahaan tersebut telah melewati batas waktu penyampaian laporan auditan. Sebagaimana diketahui, berdasarkan Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020, BEI memberikan perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan keuangan triwulan I selama dua bulan dari batas waktu penyampaian laporan dalam peraturan bursa.

Sementara itu, dalam Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tertulis bahwa laporan keuangan auditan harus disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Dengan begitu, untuk laporan keuangan auditan tahun 2020, batas waktu penyampaian yang berlaku saat ini adalah pada akhir Mei 2021. Dengan belum disampainya laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020 oleh 52 perusahaan, berarti ada 703 perusahaan tercatat yang sudah memenuhi kewajibannya. Sebanyak 703 perusahaan tersebut terdiri dari

653 perusahaan yang mencatatkan saham, lalu 46 perusahaan mencatatkan *Exchange Traded Fund* (ETF), dan 4 perusahaan mencatatkan Dana Investasi Real Estat (DIRE) dan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang berakhir pada tahun 2018-2020, adapun permasalahan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Daftar Perwakilan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	ROA (X ₁)	ROE (X ₂)	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Audit Delay (Y)
1	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2018	0,12	0,16	27,36	84 Hari
			2019	0,12	0,16	27,47	90 Hari
			2020	0,04	0,06	27,53	106 Hari
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2018	0,06	0,07	27,64	88 Hari
			2019	0,07	0,08	27,69	115 Hari
			2020	0,04	0,05	27,71	85 Hari
3	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN	2018	-0,07	-0,19	27,27	90 Hari
			2019	0,04	0,19	27,36	90 Hari
			2020	-0,07	-0,44	27,36	139 Hari
4	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	2018	-0,07	-0,09	25,49	87 Hari
			2019	-0,08	-0,12	25,55	141 Hari
			2020	-0,14	-0,22	25,36	119 Hari
5	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	0,01	0,02	28,20	81 Hari
			2019	0,00	0,00	28,23	90 Hari
			2020	0,00	0,01	28,20	141 Hari

Sumber : www.idx.co.id

Dilihat dari tabel diatas bahwa masih ada perusahaan pertambangan yang telambat waktu penyelesaian audit melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh OJK yaitu 90 hari atau 3 bulan lamanya. Seperti hal yang terjadi pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2018-2019 tidak pernah mengalami keterlambatan audit delay, namun pada saat tahun 2020 melebihi waktu yang telah ditetapkan sehingga terjadi keterlambatan audit delay yaitu selama 106 hari. Disisi lain ROA dan ROE mengalami penurunan ditahun 2020 sebanyak 0,08 dan 0,10. Sedangkan ukuran perusahaan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Fenomena yang terjadi pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2018 dan 2020 tidak mengalami keterlambatan audit delay, namun pada tahun 2019 melebihi waktu yang telah ditetapkan sehingga terjadi keterlambatan audit delay selama 115 hari. Disisi lain ROA dan ROE pada tahun 2019 keduanya mengalami peningkatan sebanyak 0,01 dan ukuran perusahaan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,05.

Fenomena yang terjadi pada PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN) pada tahun 2018-2019 tidak pernah mengalami keterlambatan audit delay, namun pada tahun 2020 melebihi waktu yang telah ditetapkan sehingga terjadi keterlambatan audit delay selama 139 hari. Disisi lain ROA dan ROE pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,11 dan 0,63. Namun ukuran perusahaan pada tahun 2020 tetap.

Fenomena yang terjadi pada PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) pada tahun 2018 tidak mengalami keterlambatan audit delay, namun pada tahun

2019 dan 2020 melebihi waktu yang telah ditentukan yaitu selama 141 hari dan 119 hari. Disisi lain ROA dan ROE pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 0,01 dan 0,03. Pada tahun 2020 ROA dan ROE juga mengalami penurunan sebanyak 0,06 dan 0,10. Pada tahun 2019 ukuran perusahaan meningkat sebanyak 0,06 lalu pada tahun 2020 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebanyak 0,019.

Fenomena yang terjadi pada PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2018-2019 tidak pernah mengalami keterlambatan audit delay, namun pada tahun 2020 mengalami keterlambatan audit delay menjadi 141 hari. Disisi lain ROA pada tahun 2020 tidak berubah dan ROE pada tahun 2020 mengalami kenaikan 0,01. Namun ukuran perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,03

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* secara bersama ?
2. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* terhadap *audit delay* secara parsial ?
3. Bagaimanakah pengaruh *return on equity* terhadap *audit delay* secara parsial?

4. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan audit terhadap *audit delay* secara parsial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* secara bersama.
2. Pengaruh *return on asset* terhadap *audit delay* secara parsial.
3. Pengaruh *return on equity* terhadap *audit delay* secara parsial.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan audit terhadap *audit delay*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Bursa Efek Indonesia di Indonesia khususnya mengenai pengaruh penerapan *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan audit terhadap *audit delay*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki Manullang, Rizal R., & Panjaitan, Fery. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurna Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JABK), STIE-IBEK*, 7(1), 64-71.
- Amelia, Rizka Wahyuni, & Sunarsi, Denok. (2019). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 105-114. doi:10.30868/ad.v4i01.738
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, Rosmala. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay.
- Efendi, Erfan & Ulhaq, Ridho Dani. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Indramayu: CV. Andanu Abimata.
- Fitria, Ingga Saemargan, & Indah, Mustika. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Nominal*, 4(2), 1-15.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendaryan, D., & Ramadhan, M. R. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris PT. Indosat Tbk. Tahun 2006-2015). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 2(1), 149-172.
- Hery. (2017). *Kajia Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis Detail dan Mendalam atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Hutabarat, Francis. (2020). *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Irman, Mimelietesa. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 23-34.
- Kosasih, Hebert, Simorangkir, Enda Noviyanti, & Toni, Nagian. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan*. Indramayu: CV. Andanu Abimata.
- LK, BAPEPAM. (2011, Juli 5). Peraturan Nomor X.K.2. *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*, pp. 1-2.
- Lucyanda, Jurica. (2013). Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Auiting*, 9(2), 128=149.
- Lumoly, Selin, Murni, Sri, & Untu, Victoria. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *EMBA*, 6(3), 1108-1117.
- Oping, Maya Melani. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kembalian Investasi.
- Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. (2021). Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pertiwi, Mentari Puteri. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Audit Delay Terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 3(2), 315-327.
- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I Made, & Putra, Putu Gede. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2278-2306.
- Ratika, Dewi, & Krishna, Kamil. (2020). Pengaruh Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-24.
- Sawir, Agnes. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Septariani, Dewi. (2016, Juni). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Journal of Applied Business and Economics*, 2(4), 331-344.

- Setiawan, Heru. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. Jakarta: Syaruf Hidayatullah .
- Suarasa, Abin. (2018). Pengaruh Return On Asset, Debt to Assets Ratio, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 2(1), 1-9.
- Sugiono, Arief, & Untung, Edi. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Surjarweni, V. Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widjaja, Indra. (2009). Pengaruh Firm Size dan Capital Structure Terhadap Prospek Saham Perusahaan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 1, 21-30.
- Widyatuti, Maria. (2017). *Buku Ajar Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara.
- Zuriyyah. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.